**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Sugiyono (2018:31) menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Penelitian hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan penyajian. Oleh karena itu sifatnya berhubungan dengan kata- kata dan perilaku orang maka pendeskripsian menjadi sangat penting untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih jelas atas masalah yang dibahas. Deskripsi data yang terkait dalam subyek penelitian ini meliputi pesan moral dalam Sinetron Preman Pensiun. Sedangkan obyek penelitiannya adalah analisis teks media yang meliputi gambar *(visual)*, suara *(audio)*, dalam Sinetron Preman Pensiun. Dengan pemahaman ini dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu diawali dengan mengumpulkan semua masalah yang akan

dianalisis dalam penelitian dan setelah itu diambil sebuah kesimpulan.

26

**3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan merupakan proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Peneliti sendiri ikut serta dalam penelitian ini, karena peneliti dapat mengamati objek tanpa terlibat langsung dalam pengumpulan bahan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari sebuah akun *selasar* Layar Drama Indonesia pada tayangan Sinetron Preman Pensiun. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data verbal yaitu tayangan yang diunggah oleh Layar Drama Indonesia yang diduga didalamnya terdapat banyak Pesan Moral.

Menurut Arikunto (Agnes pitaloka, 2021:21) menyatakan metode penentuan daerah atau tempat penelitian ini menggunakan metode *Purposive Samping Area*, yaitu peneliti menetapkan langsung daerah tempat penelitian. Penelitian ini bersifat Fleksibel artinya tidak ada lokasi yang pasti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dikarenakan hanya menganalisis sebuah Sinetron melalui selasar. Jadi penelitian ini dilakukan dirumah dan diperpustakaan melalui buku-buku skripsi tentang Pesan Moral dan melalui *selasar* dengan cara mengamati tayangan Sinetron Preman Pensiun. Salah satu tayangan *selasar* yang menjadi penelitian ini adalah Sinetron Preman Pensiun. Penelitian ini mulai dilakukan dari Bulan Januari yaitu tepat tanggal 30

Januari 2023 sampai dengan selesai.

**3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik menganalisis data dengan cara mengamati (observasi) dan memahaminya. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Menurut Purwanto (2021:1) Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang menjadi objek teliti agar menjadi jelas dan bermakna.

Data yang berupa gambar yang berasal dari film diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur atau bagian-bagian tertentu sesuai dengan statistika dan aspek penilaian yang terdapat dalam tayangan *selasar* Sinetron Preman Pensiun. Peneliti melakukan pendeskripsian, penafsiran, dan penjelasan yang berkaitan dengan Pesan Moral dalam Sinetron Preman Pensiun. Hasil dari pengumpulan data kemudian dicatat dalam buku data, yang merupakan hasil pencatatan setelah menonton Sinetron. Untuk memudahkan pengumpulan data, maka diperlukan instrument yang berupa tabel analisis data.

Berikut ini adalah data instrumen dari hasil pengumpulan data untuk memudahkan analisis data yaitu :

**Tabel 3.1 Tabel Analisis Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | ASPEK PENILAIAN | KUTIPAN TEKS DANKESIMPULAN |
| 1 | Dari Segi Moral Pribadi |  |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 2 | Dari Segi Moral Keluarga |  |
| 3 | Dari Segi Moral Bermasyarakat |  |
| 4 | Dari segi Moral Agama |  |

**3.4 Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020: 40) Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Dan dapat dilakukan dengan cara wawancara, kusioner, observasi, dokumentasi, triangulasi.

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian sebagai petunjuk dalam proses berjalannya penelitian, adapun teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data-data yang berhubungan dengan Sinetron Preman Pensiun, mulai dari foto *cover*, produser, sutradara, penulis skenario, toko pemeran dan *screenshoot* adegan yang mengandung Pesan Moral.

2. Observasi

Rekaman Video dari *selasar* yang sudah diperoleh nantinya akan diamati langsung dengan menonton Sinetron tersebut melalui media yang sudah ditentukan baik melalui *laptop*/*notebook* ataupun *gawai* secara berulang- ulang. Peneliti melakukan pengamatan dan mengidentifikasi gambar, gerak,

dan adegan-adegan dalam Sinetron Preman Pensiun yang mengandung

Pesan Moral.

3. Studi Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai macam sumber contohnya seperti jurnal, internet, *selasar*, buku, dan skripsi yang berhubungan dengan Pesan Moral.

**3.5 Analisis Data**

Setelah mengumpulkan semua data, ditahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data secara umum dapat diartikan sebagai langkah peneliti guna menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam (Hans Ksuma Adi Pamungkas, 2021: 10-11) Analisis data merupakan proses mengklasifikasikan sesuatu data ke dalam ketentuan-ketentuan yang ada guna memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian kualitatif, analisis data adalah hasil dari tabulasi dan penggabungan kembali data *non- numerik* atau tidak berwujud angka, tetapi mendeskripsikan dari data yang bukan berwujud angka. Penelitian ini menggunakan analisis data semiotika model Charles Sanders Peirce, Menurut Sobur (Dzaki Wicaksono, 2019:8) Semiotik Model Charles Sanders Peirce adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotik model Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan istilah model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri dari:

1) Tanda

Adalah bentuk fisik yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda serta dapat diterima oleh panca indera dan salah bentuk tanda adalah kata. Dalam penelitian ini adalah potongan adegan dan teks (dialog) dalam sinetron.

2) Objek

Adalah yang merujuk pada tanda, dapat berupa representasi mental atau sesuatu yang nyata. Dalam penelitian ini adalah tanda yang mengandung unsur moral.

3) Interpretant (makna)

Adalah makna dari tanda tersebut. Dalam penelitian ini adalah makna dari tanda moral.

Penelitian ini menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menonton, menelaah, dan memahami isi yang terdapat dalam tayangan

*selasar*.

2. Memahami dan menandai *scene* dari episode yang akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dalam tayangan *selasar*.

3. Mempelajari secara cermat masing-masing tokoh pemeran melalui sinopsis cerita di setiap episode, bagaimana bentuk penyampaian pesan dalam dialog tayangan *selasar*.

4. Menyusun secara sistematis scence dan menandai dengan tanda yaitu potongan adegan yang mengandung Pesan Moral dan Nilai Moral dalam adegan *scene* dalam Sinetron Preman Pensiun.

5. Mengemukakan objek yaitu yang merujuk pada teks dialog dan makna yaitu makna dari teks dialog tersebut.

6. Menyimpulkan hasil analisis dan Pesan Moral yang terdapat dalam tayangan *selasar*.

Setelah dilakukannya hasil dari analisis data yang telah di lakukan akan disusun secara beruntun sehingga dapat membangun makna pesan secara utuh.